

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik, watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan merupakan suatu langkah untuk menuntun peserta didik supaya mereka dapat beradaptasi dengan baik di lingkungan dan berfungsi dalam kehidupannya (Hamalik dalam Suparman et al., 2019). Pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada peserta didik pada situasi masa kini.

Pembelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang memberikan pengetahuan tentang alam sekitar. Pembelajaran IPA sangat penting untuk dipelajari mulai dari tingkat SD sampai tingkat perguruan tinggi. Pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki tujuan untuk membantu peserta didik dalam menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap positif, membangun pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep sains yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Kaheruddin Amalia dalam Sulthon, 2016). Penguasaan konsep merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu makna, baik dalam penerapan teori maupun praktiknya dalam kehidupan sehari-hari (Dahar dalam Rahmah et al., 2017). Pentingnya penguasaan konsep dalam pembelajaran IPA yaitu sebagai berikut: menyiapkan peserta didik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan menerapkan konsep-konsep IPA yang telah dipelajari, mampu mengambil keputusan dengan konsep ilmiah dan memiliki sikap ilmiah dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari (Md Eny Kurniawati et al., n.d.; Wirtha, 2007). Salah satu penguasaan konsep yang harus dimiliki oleh peserta didik kelas V SD yaitu penguasaan konsep siklus air. Materi siklus air di kelas V SD ini merupakan salah satu kompetensi dasar pada mata pelajaran IPA yang harus di capai oleh peserta didik pada semester 2 di kelas V SD.

Namun penguasaan konsep peserta didik di sekolah dasar masih tergolong rendah (Rahmah et al., 2017). Hal ini disebabkan karena kurangnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, guru yang masih memberikan latihan soal dari

buku sumber, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif sehingga kurang memotivasi keaktifan peserta didik.

Salah satu hal yang dapat dilakukan guru dalam membantu meningkatkan penguasaan konsep peserta didik adalah dengan menggunakan bahan ajar dalam menunjang proses belajar mengajar. Bahan ajar merupakan seperangkat bahan atau materi pembelajaran, metode, dan evaluasi yang di susun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Laila, 2019; Yezita, 2012). Bahan ajar memiliki peranan sangat penting dalam pembelajaran, karena bahan ajar suatu komponen yang harus dicermati, dikaji dan dipelajari oleh peserta didik (Mella et al., 2022). Terdapat dua jenis bahan ajar (Laila, 2019; I. Lestari, 2013) yaitu bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak. Bahan ajar cetak terdiri dari handout, modul, buku, LKPD dan pamphlet. Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi bahan ajar audio, audio visual dan bahan ajar berbasis web. Salah satu sumber belajar yang dikenalkan pada kurikulum 2013 adalah LKPD. LKPD digunakan oleh guru untuk membantu peserta didik belajar menemukan ide melalui langkah-langkah kerja dan masalah yang diberikan beserta solusinya. Karena LKPD mewajibkan peserta didik untuk menyelesaikan proses pembelajaran, maka peserta didik dapat memperoleh panduan belajar yang bermanfaat dari LKPD.

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran yang berisi materi, ringkasan tugas dan petunjuk yang harus dilaksanakan peserta didik (Rahmawati & Wulandari, 2020; Wahyudi T, 2016). Lembar kerja peserta didik isinya memuat berupa instruksi terperinci tentang cara menyelesaikan tugas. Penggunaan LKPD pada saat pembelajaran dapat memudahkan guru saat memimpin kelas, mendorong pembelajaran mandiri peserta didik, dan membantu peserta didik lebih memahami dan menyelesaikan tugas tertulis. Selain itu LKPD dapat membantu peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran, membantu peserta didik dalam memadukan serta menerapkan suatu konsep yang ditemukan dan mampu menguatkan pemahaman materi peserta didik (Cholifah & Novita, 2022). Pengembangan LKPD dalam pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting, karena semakin menarik pengembangan LKPD maka akan menarik minat peserta didik.

Seiring dengan perkembangan zaman, penyajian LKPD mengalami inovasi yaitu dengan perpaduan media elektronik. LKPD berbasis media elektronik atau E-LKPD dapat diakses dengan mudah melalui perangkat elektronik yang sesuai. E-LKPD merupakan panduan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam bentuk elektronik yang dapat diakses menggunakan komputer, notebook, smartphone dalam memahami materi pembelajaran sehingga peserta didik terbantu dengan mudah (Wahono et al., 2022). Menurut (Sari et al., 2023) E-LKPD merupakan kumpulan tugas-tugas yang termuat dalam media pembelajaran yang berbentuk elektronik yang harus dikerjakan peserta didik. E-LKPD memiliki keunggulan yaitu dapat memudahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas, memudahkan guru dalam mengevaluasi tugas yang dikerjakan peserta didik, mampu menjadi sarana belajar yang mampu menarik minat belajar peserta didik, memuat gambar dan video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga materi menjadi lebih menarik, dapat diakses dan digunakan kapan pun dan dimana pun (Cholifah & Novita, 2022).

Oleh karena itu E-LKPD sangat berguna untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan penguasaan konsep materi yang akan diajarkan (Novriani et al., 2021), E-LKPD juga dapat membantu peserta didik dalam mendalami konsep materi pada bidang mata pelajaran IPA. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan mengungkapkan bahwa E-LKPD mampu membantu peserta didik dalam menemukan konsep dan melatih kemampuan berpikir secara kritis dengan proses yang menyenangkan (Lestari & Muchlis, 2021). Hal ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Fitriyah & Ghofur, 2021) bahwa pembuatan bahan ajar E-LKPD bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini juga sesuai dengan studi yang dilakukan oleh (Pribadi et al., 2021) yang menyatakan bahwa pembuatan E-LKPD cocok untuk digunakan di lingkungan pendidikan. Hal ini mengarah pada kesimpulan bahwa E-LKPD dapat membantu guru dalam meningkatkan penguasaan konsep peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar E-LKPD untuk meningkatkan penguasaan konsep pada materi siklus air di kelas V SD. Adapun judul penelitian ini yaitu *Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Pada Materi Siklus Air Di Kelas V SD*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Pengembangan E-LKPD Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Materi Siklus Air di Kelas V SD.

1. Bagaimana pengembangan E-LKPD dalam meningkatkan penguasaan konsep materi siklus air di kelas V SD?
2. Bagaimana peningkatan penguasaan konsep materi siklus air peserta didik setelah pengembangan E-LKPD?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian khususnya adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan E-LKPD dalam meningkatkan penguasaan konsep materi siklus air di kelas V SD.
2. Untuk mengetahui penerapan penguasaan konsep materi siklus air peserta didik setelah pengembangan E-LKPD.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan pemahaman pada pembelajaran dengan mengembangkan E-LKPD untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif.
- 2) Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan E-LKPD untuk meningkatkan penguasaan konsep.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.3. Bagi Peneliti

1. Dapat mengetahui pengembangan E-LKPD untuk meningkatkan penguasaan konsep materi siklus air peserta didik.
2. Dapat mengetahui peningkatan penguasaan konsep peserta didik setelah pengembangan E-LKPD.
3. Dapat menjadi bekal, pengetahuan serta pengalaman untuk pengembangan E-LKPD di sekolah dasar dengan model tertentu.

4. Dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari proses perkuliahan.
5. Dapat menjadi acuan dalam pengembangan E-LKPD berikutnya untuk proses pembelajaran.

1.4.2. Bagi Pendidik

1. Pendidik dapat mengembangkan E-LKPD di sekolah dasar dalam materi pembelajaran lain.
2. Pendidik dapat mengetahui pentingnya mengembangkan E-LKPD dalam proses pembelajaran.
3. Pendidik dapat menjadikan hasil pengembangan E-LKPD sebagai referensi untuk proses pembelajaran.

1.4.3. Bagi Peserta Didik

1. Peserta didik dapat mengembangkan penguasaan konsep pada materi siklus air melalui E-LKPD.
2. Peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya dalam pembelajaran IPA.

1.4.4. Bagi Sekolah

1. Dapat memberikan bahan ajar berupa E-LKPD dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar yang tervalidasi.
2. Dapat dijadikan referensi berupa E-LKPD yang dapat dijadikan dalam proses pembelajaran.
3. Dapat memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan penguasaan konsep.

1.4.5. Bagi Peneliti Lain

1. Peneliti ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau sebagai rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam pembuatan E-LKPD untuk meningkatkan penguasaan konsep peserta didik.
2. Penelitian ini dapat diperluas atau dikembangkan sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada.

1.5. Struktur Organisasi

Penyusunan struktur skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu bab I sampai dengan bab V. berikut ini adalah sub pokok dari setiap bab tersebut, diantaranya sebagai berikut:

Bab pertama adalah bab pendahuluan. Bab ini dibagi menjadi lima subbagian, yang pertama membahas latar belakang masalah atau titik awal pentingnya melakukan penelitian. Rumusan masalah juga diuraikan pada sub bab kedua. Tujuan pelaksanaan penelitian kemudian dituangkan dalam sub-bab ketiga. Manfaat belajar bagi berbagai pihak diungkap pada subbab keempat. Struktur organisasi proposal tercakup dalam subbab kelima.

Bab kedua berisi mengenai kajian Pustaka atau literatur yang mendukung penelitian ini. Pada bab ini dipaparkan mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), hakikat IPA, dan materi siklus air. Bab ini juga memaparkan terkait dengan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian LKPD.

Bab ketiga dikhususkan untuk teknik penelitian. Terdapat berbagai sub-bab dalam bab ini, antara lain desain, partisipan, periode penelitian, dan lokasi penelitian. Selain itu, bab ini mengembangkan perangkat penelitian, metode pengumpulan data, dan metode pengolahan data.

Bab keempat berisi pemaparan hasil temuan dan pembahasan berdasarkan tujuan penelitian yang direncanakan. Data kuantitatif dan kualitatif merupakan temuan penelitian ini.

Bab kelima diakhiri dengan kesimpulan dan saran. Hal ini memiliki tujuan untuk menanggapi setiap topik penelitian yang telah diajukan. Setiap proposal yang dibuat juga memiliki tujuan bagi semua pihak, terutama yang terkait dengan hasil penelitian. Daftar pustaka juga disertakan untuk digunakan sebagai sumber penelitian.